

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Film merupakan tampilan gambar yang bergerak dengan menambah unsur bunyi atau suara (audiovisual) dengan iringan musik sebagai penambah jalannya cerita pada film. Film didefinisikan sebagai perpaduan gambar atau susunan yang berurutan dan bergerak dengan bunyi atau suara.¹ Menariknya, film tersebut mengandung unsur audio visual, unsur naratif dan sinematik yang saling terjalin sehingga menjadi satu kesatuan karya yang dapat dinikmati oleh penonton.² Film dapat memberikan pengaruh hal-hal positif untuk menginspirasi dan memperluas wawasan tergantung dengan cara memanfaatkan pesan-pesan yang disampaikan oleh film tersebut.

Film sebagai media massa, menjadi pengaruh psikologis dan emosional seseorang. Fungsi film sebagai media hiburan, edukasi atau media pendidikan.³ Disisi lain, film menyebarkan nilai-nilai budaya baru sebagai alat informasi yang bersifat menghibur, dan menjadi sarana edukasi atau pendidikan dalam menyampaikan pesan-pesan positif, moral dan dakwah.

Media massa yang saat ini paling banyak digunakan karena kebutuhan jarak jauh yang harus dipenuhi dengan menggunakan jaringan internet adalah media elektronik.⁴ Media massa khususnya internet saat ini, sering digunakan untuk segala jenis informasi, pekerjaan, dan pendidikan. Selain mudah diakses,

¹ Andi Fikra P.A, "Film Sebagai Dmedia Dakwah Islam," *Jurnal Aqlam* 2, no. 2 (2017) : 113, diakses pada 26 Februari, 2021, <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/253/434>.

² Ahmad Zaini, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Dibawah Lindungan Ka'bah Perspektif Roland Barthes," *At-Tabsyir* 6, no. 2 (2019) : 322, diakses pada 13 April, 2021, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6460/pdf>.

³ Effendi P, "Dakwah Melalui Film," *Al-Tajdid* 1, no. 2 (2009) :132, diakses pada 18 Januari 2021, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/576/440>.

⁴ Nurudin, "Memahami Hegemoni Media Massa Barat Dan Strategi Pemberitahuan Terhadap Dunia Islam," *Al-Mishbah* 11, no. 2 (2015) : 215, diakses pada 13 April, 2021, <https://almishbahjournal.com/index.php/al-mishbah/article/view/60/65>.

lebih cepat dan lebih efisien, tentu saja tidak akan membuang banyak waktu untuk menggunakannya.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi pola pikir, sikap, perilaku atau moral dan gaya komunikasi seseorang khususnya generasi muda dalam menggunakan media massa atau internet. Setiap orang memiliki kualitas nilai moral dan sebagai sistem nilai didasarkan pada nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat dan tergantung pada baik atau buruknya perilaku seseorang. Dari penerapan nilai-nilai tersebut akan menjadi ciri atau karakteristik yang menonjol dari suatu budaya dalam masyarakat.⁵ Perilaku dalam perkembangan digital yang mudah diakses sekarang ini ibarat dua sisi pisau yang sama.⁶ Jika digunakan dengan baik akan sangat membantu dan memberikan informasi yang banyak dibutuhkan pengguna saat ini. Dan juga dapat merugikan pengguna dan orang lain jika disalahgunakan.

Sejalan dengan itu, penggunaan media massa secara ekonomi, popularitas, sangat menguntungkan secara informatif dan sangat efektif dalam bidang dakwah yaitu sebagai kegiatan yang dirancang untuk memotivasi, mengajak dan meyakinkan seseorang untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan-Nya. Penyebaran dakwah dengan media dakwah juga telah dikembangkan dalam aplikasinya, seperti menggunakan media cetak atau buku, majalah, dan menggunakan media elektronik seperti film, video, slideshow iklan dan lain-lain.⁷ Penggunaan media elektronik untuk kegiatan dakwah kini banyak digunakan oleh para ulama untuk memudahkan dan sebagai inovasi dalam menarik minat khalayak luas terkait konten dakwah Islam modern.

⁵ Dewi Nurhidayah, "Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika," *Jurnal Online Kinestik* 4, no. 1 (2017) : 143, diakses pada 24 Februari, 2021, <https://www.neliti.com/id/publiviations/144252/representasi-makna+pesan-sosial-dalam-film-bulan-terbelah-di-langit-amerika>.

⁶ Salmiah, "Krisis Moral yang dialami Anak Muda di Era Milenial", Puspensos, Mei 15, 2020, <https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>

⁷ Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop," *At-Tabasyir* 1, no. 2 (2013) :27, diakses pada 13 April, 2021, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%20komunikasi/article/view/432/456>.

Salah satu film Islami yang diproduksi oleh Teladan Cinema adalah “Sisterlillah Cita Cinta Muslimah” yang merupakan film remaja yang baru bertemakan Islami Indonesia tahun 2020. Film ini diproduksi oleh Aditya Bayu yang biasa dipanggil Kang Abay, dan disutradarai oleh Idan Firdhaus. Film religi yang dibintangi oleh Humas Syahid, Mila Amelia, Azda Basyari dan teman-teman lainnya.⁸ Setiap adegan yang ditampilkan oleh aktor yang dipilih sesuai dengan kriteria dalam film mengandung materi atau pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah, bercerita tentang perjuangan Mala dalam mengejar cita-cita di Sekolah Tinggi Muslimah untuk kebaikan masa depannya.⁹ Digambarkan dalam film, Mala merupakan anak yatim piatu yang tinggal bersama kedua kakaknya yang baru saja ditinggal oleh almarhumah ibunya. Kemudian ia pergi melanjutkan pendidikan yang diamanahkan almarhumah ibunya dan tinggal diasrama dan bertemu dengan keempat sosok sahabat yang memberikan dukungan, motivasi seperti keluarga sendiri.

Disamping itu dalam perjalanan pendidikannya, mala mendapati berbagai ujian, dan hukuman saat berada di sekolah tinggi muslimah yaitu kesalahfahaman dan tuduhan secara sepihak dari rasa tidak suka putri terhadap mala. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat mala menyerah. Dengan hadirnya sosok sahabat-sahabatnya, mala menyusun target dan rencana masa depan dengan sahabatnya dan membentuk nama dengan Sisterlillah.

Film ini menawarkan kepada kaum muda, inspirasi tentang mengejar dan mewujudkan cita-cita masa depan. Mengejar mimpi adalah kewajiban setiap orang terutama wanita muslimah. Film ini juga mengingatkan kita bahwa motivasi dan dukungan tidak hanya datang dari diri kita dan orang tua kita, tetapi juga dari dukungan dan semangat orang-orang terdekat seperti saudara, teman, dan juga sahabat.

⁸ “Teladan Cinema Gelar Festival Sisterlillah Di Al-Basyariyah,” Al-Basyariyah, 8 Maret 2020, <http://al-basyariyah.com/teladan-cinema-gelar-festival-sisterlillah-di-al-basyariyah/>.

⁹ Supriansyah, “Narasi, Ideology Dan Stereotype Muslimah Yang Ideal Di Film Sisterlillah,” Desember 19. 2020, <http://islam.co/narasi-ideologi-dan-stereotype-muslimah-yang-ideal-di-film-sisterlillah/>

Secara karakteristik, film ini menyampaikan pesan moral tentang kehidupan yang tidak bertentangan dengan norma yang ada. Saat menyampaikan ide pikiran, gagasan tentang perilaku baik atau buruk dalam film, melalui beberapa adegan setiap alur cerita yang berhubungan dengan kehidupan dimasyarakat seperti sikap, moral, perilaku, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan film sebagai subjek penelitian dalam kajian Komunikasi Penyiaran Islam dan meneliti lebih dalam terkait pesan moral dan dakwah dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* tersebut sehingga dapat dipahami dan diambil hikmahnya melalui kajian analisis isi yang ditampilkan dalam film tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dilakukan agar pada saat menganalisis data penelitian dapat dilakukan dengan jelas dan terarah. Penelitian ini terfokus pada pesan moral dan dakwah menggunakan teknik pengambilan gambar sinematografi dan nilai pesan moral dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah, yaitu :

1. Apa Saja Pesan Nilai Moral dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*?
2. Bagaimana Teknik Penyampaian Pesan Moral dan Dakwah dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menegtahui pesan nilai mora pada film *sisterlillah cita cinta muslimah*.
2. Untuk mengetahui tentang teknik penyampaian pesan moral dan dakwah yang disampaikan pada film *sisterlillah cita cinta muslimah* kepada penonton.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penonton dan menumbuhkan semangat untuk mengejar dan menggapai cita-cita dan cinta khususnya generasi muda muslimah.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dalam memahami makna pesan moral dan dakwah dalam film, khususnya dibidang Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari isi halaman judul, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan meliputi latar belakang, fokkus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi gambaran diambil dari beberapa kutipan jurnal dan buku berupa pengertian dan definisi, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran tentang metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran terkait objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.